

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK KESELAMATAN KEBAKARAN OPERATOR SPBU DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN DI AREAL SPBU KEC.NGALIYAN SEMARANG BARAT

INDRADI NOOR AKBAR -- E2A004040
(2008 - Skripsi)

Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) adalah bangunan tempat penjualan bahan bakar untuk kendaraan bermotor yang dikelola oleh perusahaan atau perorangan. SPBU merupakan salah satu tempat atau kawasan yang memiliki tingkat resiko kebakaran besar (*Major Hazard Accident*) yaitu suatu kecelakaan industri yang besar dengan akibat yang sangat merugikan, baik nyawa manusia maupun kerugian material lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik keselamatan kebakaran pada operator SPBU dalam upaya pencegahan kebakaran di areal SPBU Kec.Ngaliyan Semarang Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*, metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan kriteria inklusi dengan jumlah total 46 responden. Uji bivariat menggunakan uji *Chi-Square* ($\alpha=0,05$) diperoleh hasil bahwa variabel yang mempunyai hubungan bermakna dengan praktik keselamatan kebakaran adalah pengetahuan responden ($p=0,004$) dan pelatihan ($p=0,002$). Sedangkan variabel jenis kelamin ($p=0,194$), tingkat pendidikan ($p=0,288$), masa kerja ($p=1,000$), status pernikahan ($p=1,000$), sikap ($p=0,105$), fasilitas pemadam kebakaran ($p=0,890$), supervisi ($p=0,989$), dan rekan kerja ($p=0,842$) tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan praktik keselamatan kebakaran. Uji multivariat menggunakan regresi logistik ganda bahwa variabel pengetahuan dan pelatihan berpengaruh terhadap praktik keselamatan kebakaran. Pelatihan merupakan variabel yang paling dominan karena memiliki nilai p_value paling kecil ($p=0,038$).

Kata Kunci: Praktik keselamatan kebakaran, operator SPBU